

**PENGARUH BERMAIN KOTAK KARTU KATA TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS AWAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN****Theresia Dina P.I.S** ✉

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,
Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2014
Disetujui Septembet 2014
Dipublikasikan Oktober
2014

Keywords:

*playing card box words;
early writing skills; children
aged 5-6 years.*

Abstrak

Bermain pada anak usia 5-6 tahun penting untuk perkembangan anak. Bermain sebagai sarana untuk mengenalkan anak pada hal baru khususnya huruf dan kata dengan menggunakan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan menulis awal. Selain itu, kartu kata dapat mengasah kemampuan membaca anak, mengasah daya ingat, mengenal warna-warna, menambah perbendaharaan kosakata. Kartu kata merupakan media sederhana yang dimainkan dengan mengenalkan simbol huruf pada anak terlebih dahulu kemudian anak diminta untuk menunjukkan atau menuliskan huruf yang sesuai dengan huruf yang diucapkan peneliti, setelah mengenal huruf anak diminta untuk menuliskan kata. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan menulis awal pada anak usia 5-6 tahun setelah diberi perlakuan menggunakan kartu kata. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis awal pada anak usia 5-6 tahun setelah diberi perlakuan menggunakan kartu kata. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*, terambil sampel yaitu, TK Pertiwi 23 kelompok TK B sebanyak 30 anak dan TK Pertiwi 31 kelompok TK B sebanyak 30 anak. Hasil penelitian terdapat peningkatan pada kemampuan menulis awal anak, terlihat dari hasil skor posttest tertinggi pada kelompok eksperimen sebesar 61 dan skor terendah 53 lebih baik dari skor tertinggi posttest kelompok kontrol sebesar 56 dan skor terendah 49 serta nilai $\text{sign. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$ yang menandakan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dalam bermain kotak kartu kata pada kemampuan menulis awal yang dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara perolehan skor tes pada kelompok eksperimen dengan perolehan skor tes pada kelompok kontrol. Hal tersebut menjelaskan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis awal setelah diberikan perlakuan pada anak. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kartu kata memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis awal pada anak usia 5-6 tahun setelah diberikan perlakuan dengan kartu kata. Guru disarankan untuk menggunakan kartu kata dalam meningkatkan kemampuan menulis awal pada anak usia 5-6 tahun.

Abstract

Playing in children aged 5-6 years is important for child development. Playing as a means to introduce children to new things, especially letters and words using the word cards to improve writing skills early. Moreover, word cards can hone reading skills of children, sharpening memory, getting to know the colors, adding vocabulary vocabulary. Media card is a simple word that is played with the introduction of the letter symbols on the child first and then the children were asked to show or write letters that correspond to the letters spoken researchers, recognize letters after the child was asked to write the word. The problems of this research is how the early writing skill improvement in children aged 5-6 years after being treated using the word cards. The purpose of this study was to determine the increase in early writing skills in children aged 5-6 years after being treated using the word cards. The study population was all kindergartens in villages Plalangan, Gunungpati that writing skills are still lacking. Sampling using cluster sampling, the sample is drawn, TK TK Pertiwi 23 group B as many as 30 children and TK TK Pertiwi 31 group B as many as 30 children. The results of the study there is an increase in children's early writing skills, and results from the posttest scores highest in the experimental group was 61 and

the lowest score of 53 is better than the highest score posttest control group was 56 and the lowest score of 49 and the value of sign. (2-tailed) = 0.000 < 0.05, which indicates H_1 is accepted that there is a significant influence in the playing card box says at the beginning writing skills as seen from the absence of a significant difference between the acquisition of test scores in the experimental group with the acquisition of test scores in the control group. It is clear that an increase in the ability to write given early after treatment in children. Based on the above description, it can be concluded that the word cards provide a significant improvement in the ability to write early in children aged 5-6 years after treatment with a given word cards. Teachers are advised to use the word cards in improving writing skills early in children aged 5-6 years.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung A3 Lantai 1 FIP Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati,
Semarang, 50229 E-mail: pgpaul@unnes.ac.id

ISSN 2252-6382

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia keemasan atau sering disebut dengan masa *golden age*. Pada usia ini anak membutuhkan stimulus yang tepat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Pemberian rangsangan pada anak dapat dilakukan dengan kegiatan bermain. Bermain merupakan dunia anak-anak. Kegiatan bermain menjadi sarana anak untuk belajar tentang berbagai hal. Anak bebas untuk berimajinasi, bereksplorasi dan menciptakan sesuatu. Bermain dapat menambah pengetahuan mereka tentang hal-hal baru termasuk mengenal huruf-huruf untuk mengasah kemampuan menulis awal anak.

Kegiatan menulis awal dapat diperkenalkan kepada anak oleh orang tua. dengan menciptakan suasana yang nyaman di rumah dan menyediakan waktu untuk anak. Selain pendidikan di rumah yang diberikan orang tua, anak dapat mengenal tulisan melalui pendidikan di Taman Kanak-Kanak. Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, inovatif dan kreatif. Guru harus memperhatikan perkembangan setiap anak untuk mengenalkan simbol-simbol huruf. Mengenalkan simbol-simbol huruf pada anak dapat dilakukan dengan membuat kegiatan yang menyenangkan bagi anak, seperti bermain, menciptakan alat permainan.

Namun, pada kenyataannya aktivitas pembelajaran di kelas pada Taman Kanak-Kanak yang telah diobservasi pada kelas B guru masih banyak menggunakan lembar kerja dan papan tulis. Guru belum menggunakan permainan sebagai alat untuk menyampaikan materi. Suasana pembelajaran di kelas menjadi kurang menarik minat anak.

Selain pembelajaran di Taman Kanak-Kanak yang masih kurang, orang tua pada masa kini kurang meluangkan waktu untuk bermain dengan anak. Waktu bermain orang tua bersama anak yang masih kurang, menandakan orang tua juga kurang dalam memberikan stimulus terhadap kemampuan menulis awal pada anak. Orang tua kesulitan dalam memilih cara yang tepat dalam mengenalkan anak terhadap tulisan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang "*Pengaruh Bermain Kotak Kartu Kata Terhadap Kemampuan Menulis Awal Anak usia 5-6 tahun*".

Kemampuan Menulis Awal Anak Usia Dini

Kemampuan menulis pada anak usia dini merupakan pengendalian yang baik atas gerakan jari dan lengan serta keterampilan membentuk huruf (Freeman, 2007:194). Kemampuan menulis sangat diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat.

Tarigan (1982:21) mendefinisikan menulis sebagai melukiskan lambang-lambang grafis dari bahasa yang dipahami oleh penulisnya maupun orang-orang lain yang menggunakan bahasa yang sama dengan penulis tersebut. Menurut Poteet (Abdurrahman, 2009:224) menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisnya untuk keperluan komunikasi atau mencatat. Fachruddin (1988:13) mengemukakan menulis sebagai suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca.

Definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah lambang-lambang grafis dari bahasa yang menggambarkan secara visual tentang pikiran, perasaan, ide sehingga hasil tulisan dapat dipahami orang lain. Menulis juga sebagai alat komunikasi tidak langsung yang dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran.

Menulis di taman kanak-kanak menurut *High Scope Child Observation Record* (Susanto, 2011:91) disebut menulis dini atau menulis awal. Kegiatan menulis dini meliputi anak mencoba teknik menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek. Montessori (Susanto, 2011:94) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan motorik halus yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan.

Dengan demikian, kegiatan menulis pada taman kanak-kanak lebih menekankan pada

kegiatan untuk mencurahkan perasaan, gagasan atau ide-ide melalui simbol-simbol tertulis dengan cara bebas atau tidak terikat pada kaidah-kaidah penulisan formal. Menulis memerlukan kemampuan motorik halus, koordinasi mata dan tangan cara memegang peralatan menulis, cara dasar penulisan persepsi huruf dan bahasa cetak.

Menulis membutuhkan perkembangan yang lebih lanjut. Menurut Brewer (Subini, 2011:58; Musfiroh, 2009:6-8) tahap-tahap menulis meliputi : tahap mencoret, tahap pengulangan linier, tahap huruf acak, tahap menulis nama huruf, tahap eja transisi, tahap eja konvensional.

Iswara (2007) menyatakan pengenalan huruf pada awal pembelajaran adalah huruf nonkapital dahulu, dalam bahasa akademik disebut huruf kecil. Huruf kecil dikenalkan dahulu karena dalam menulis anak banyak menjumpai huruf-huruf kecil dan banyak menggunakan huruf kecil. Huruf kapital atau huruf besar biasanya dikenalkan belakangan. Meskipun demikian, anak tetap diajarkan huruf besar sedikit demi sedikit.

Sejak awal masuk sekolah dasar anak diharapkan dapat menulis karena kemampuan ini merupakan persyaratan bagi upaya belajar berbagai bidang studi lainnya. Menurut Lerner (Abdurrahman, 2009:227), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis, yaitu :

- 1) Perkembangan motorik anak
- 2) Persepsi anak terhadap tulisan
- 3) Daya ingat anak
- 4) Kemampuan melaksanakan *cross modal*
- 5) Penggunaan tangan yang dominan
- 6) Kemampuan memahami instruksi

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis harus diperhatikan dengan baik dan memerlukan stimulus yang sesuai dengan usia anak. Stimulus yang tepat akan memberikan hasil yang maksimal yakni kemampuan menulis anak berkembang dengan baik. Bila salah satu faktor tersebut mengalami hambatan maka kemampuan anak dalam menulis pun berkembang kurang maksimal.

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak karena kehidupan manusia selain terdapat komunikasi lisan ada juga komunikasi secara tertulis. Banyak hal yang dapat dipetik dengan menulis. Bernard Percy (Nurudin, 2010:19) mengemukakan manfaat dari menulis, yaitu :

1. Sarana untuk mengungkapkan diri
2. Sarana untuk pemahaman
3. Membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan dan perasaan harga diri
4. Meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan
5. Keterlibatan yang bersemangat
6. Mengembangkan suatu pemahaman tentang kemampuan menggunakan bahasa

Betapa pentingnya menulis untuk kehidupan. Selain digunakan di sekolah menulis juga digunakan dalam kegiatan bermasyarakat. Menulis juga dapat dijadikan sebagai hobi bahkan keterampilan yang dapat menghasilkan karya-karya yang dikenal banyak orang.

Bermain Kotak Kartu Kata

Setiap anak selalu ingin bermain. Bermain merupakan sesuatu yang menyenangkan. Pengertian bermain sangatlah unik dan deskriptif. Sigmund Freud. Freud (Tedjasaputra, 2001:7) memandang bermain sama seperti fantasi atau lamunan. Melalui bermain ataupun fantasi, seseorang dapat memproyeksikan harapan-harapan maupun konflik pribadi.

James Sully (Tedjasaputra, 2001:15) mengemukakan bahwa tertawa adalah tanda dari kegiatan bermain dan tertawa ada di dalam aktivitas sosial yang dilakukan bersama sekelompok teman.

Singer (Sugianto, 1995:10) memandang bermain merupakan usaha anak untuk menggunakan kemampuan fisik dan mental guna mengatur atau mengorganisasi pengalaman-pengalamannya. Bermain digunakan oleh anak-anak untuk menjelajahi dunianya, mengembangkan kompetensi dan kreativitas anak.

Hurlock dalam buku *Perkembangan Anak Jilid 1* (1978:320) mengartikan bermain sebagai

kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan kesenangan tanpa melihat hasil akhir. Bermain dilakukan secara sukarela dan tidak ada paksaan atau tekanan dari luar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bermain adalah aktivitas yang dilakukan anak secara spontan untuk bersenang-senang, mendapat informasi serta pengertian yang ditunjukkan dengan tertawa dimana aktivitas tersebut dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dan dapat mengasah kreativitasnya serta mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

Permainan ini merupakan pengembangan permainan kartu. Dalam permainan ini menggunakan kartu dengan warna merah, kuning, dan biru. Selain itu kartu dimodifikasi dengan gambar simbol huruf yang diikuti kata-kata dengan awalan simbol tersebut. Kartu dimasukkan dalam kotak yang terbuat dari kardus yang dilapisi oleh kain atau flanel yang berwarna-warni.

Cara Bermain Kotak Kartu Kata :

1. Guru atau Pendidik mengambil salah satu kartu dan melihatkan kepada anak.
2. Guru atau pendidik mengulangnya satu kali lagi sehingga anak semakin mengenal dan mengingat.
3. Guru mengucapkan satu huruf dan meminta setiap anak untuk menunjukkan gambar yang memiliki simbol huruf yang sesuai dengan yang diucapkan oleh guru atau pendidik.
4. Anak diminta untuk membuat simbol huruf tersebut dengan menuliskan simbol huruf tersebut pada selembar kertas sesuai dengan simbol huruf yang diucapkan guru.
5. Bila anak sudah dapat menuliskan huruf-huruf, anak diminta untuk menuliskan kata yang ditunjuk oleh guru.

Hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh bermain kotak kartu kata terhadap kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun.

H0 : tidak ada pengaruh bermain kotak kartu kata terhadap kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun.

H1 : terdapat pengaruh bermain kotak kartu kata terhadap kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu anak usia 5-6 tahun sejumlah 60 responden yaitu 30 anak di TK Pertiwi 23 dan 30 anak di TK Pertiwi 31. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan anak di kedua kelompok. Perhitungan statistik dalam analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Independent Sample t-Test* pada program *SPSS (Statistical Package for Sosial Science) 16 for windows*.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat atau *dependen variabel* dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010). Variabel bebas atau *independen variabel* dalam penelitian ini adalah bermain kotak kartu kata.

Sebuah instrument sebelum digunakan sebagai alat ukur penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji coba dilaksanakan untuk mengetahui apakah instrument penelitian tersebut valid dan reliable untuk penelitian. Kisi-kisi instrument sebelum dan setelah penelitian tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Validitas Instrumen Kemampuan Menulis Awal pada Anak

No	Aspek	Indikator	Item soal	Butir gugur	Butir Valid
1.	Mencoret	Anak dapat membuat garis	9, 19, 30		9, 19, 30
		Anak dapat menghubungkan garis putus-putus	5, 10, 20		5, 10, 20
2	Pengulangan secara linier	Anak dapat menelusuri atau menjiplak bentuk tulisan secara horizontal	4, 21		4, 21
		Anak dapat menyalin huruf, kata, kalimat secara horizontal	11, 22		11, 22
3	Huruf acak	Anak mengenal berbagai macam huruf vokal	12, 31, 1, 23	23	12, 31, 1
		Anak mengenal berbagai macam huruf konsonan	3, 13, 24, 32	32	3, 13, 24
		Anak dapat menggabungkan huruf secara acak	38, 2		38, 2
4	Menulis nama huruf	Anak mengenal suara huruf awal dari nama benda	6, 14		6, 14
		Anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf	25, 26, 33		25, 26, 33
		Anak dapat menulis nama sendiri	15, 27, 34, 28	28	15, 27, 34
		Anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama	16, 36		16, 36
5	Menulis kalimat pendek	Anak memiliki perbendaharaan kata	7, 17, 35	35	7, 17
		Anak dapat menuliskan kalimat sederhana	8, 18, 29, 37	18	8, 29, 37
TOTAL ITEM			38	5	33

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh validitas item pernyataan uji coba instrumen terdapat 33 item pernyataan yang valid dengan rentangan skor terendah hingga tertinggi yaitu 0,519 – 0,733. Perhitungan statistik reliabilitas data setelah menghilangkan 5 item yang gugur diperoleh skor sebanyak 0,961 yang dengan jumlah pernyataan 33 item pernyataan yang valid yang diujikan kepada 30 responden.

HASIL PENELITIAN

Uji normalitas dan homogenitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistik pada program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) 16 for windows. Uji homogenitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis *INDEPENDEN SAMPEL T TEST*, *UJI ONE SAMPEL T TEST*, ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam *Analisis of varians* (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Hasil dikatakan normal dan homogen apabila hasil yang diperoleh lebih dari signifikansi 0,05 seperti yang terdapat pada table 2 dan 3

Tabel 2. Normalitas Data

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.
Skor	.104	60	.172

Tabel 3. Homogenitas Data, Test of Homogeneity of Variances

Skor			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.905	1	58	.345

Pada penelitian ini diperoleh data nilai rata-rata kemampuan menulis awal anak pada tabel 5.

Tabel 5. Nilai Rata-Rata Kemampuan Menulis Awal

	Kelas	N	Mean
Skor	kelas eksperimen	30	56.63
	kelas kontrol	30	51.83

Hasil penelitian pengaruh bermain kotak kartu kata terhadap kemampuan menulis awal anak didapatkan nilai mean sebesar 56,63 untuk kelas eksperimen dan nilai mean 51,83 untuk kelas kontrol.

Analisis inferensial merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data sampel

dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini, perhitungan analisis inferensial menggunakan *Independent Sample t-Test*. Uji t termasuk dalam uji parametrik sehingga menganut pada asumsi-asumsi data berdistribusi normal, sebaran data homogen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Independent Samples t-Test

Kemampuan Menulis Awal	T	Sig (2-tailed)
Equal Variances Assumed	8,213	0,000

Pada perhitungan Independent Sample t-Test terdapat kriteria uji t yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Pada tabel Independent Sample t-Test dapat dilihat bahwa t_{hitung} adalah 8,213, sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = 83. Hasil

yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah 1,666 (lihat pada lampiran tabel t). Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,213 > 1,666$) dan $p\text{-value}(0,000 < 0,05)$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh bermain kotak kartu kata terhadap kemampuan menulis awal anak karena adanya perbedaan kemampuan menulis anak pada kelas eksperimen

dan kelas kontrol dengan bermain kotak kartu kata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian pengaruh bermain kotak kartu kata terhadap kemampuan menulis awal anak di Kelurahan Plalangan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan menulis anak di kelas eksperimen dengan kemampuan menulis anak di kelas kontrol yang ditunjukkan dengan perolehan nilai t hitung $> t$ tabel ($8,213 > 1,666$) dengan taraf signifikansi 0,000. Besar pengaruh bermain kotak kartu kata terhadap kemampuan menulis awal anak yaitu dengan perolehan nilai mean 56,63 untuk kemampuan menulis awal anak di kelas eksperimen dan 51,83 untuk kemampuan menulis awal anak di kelas kontrol.

SARAN

1. Bagi lembaga TK

Disarankan kepada lembaga TK untuk lebih memfasilitasi kebutuhan pembelajaran di dalam kelas, seperti melengkapi media pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Khususnya menyediakan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan menulis awal pada anak.

2. Bagi guru TK

Diharapkan metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya dengan ceramah dan pemberian tugas pada lembar kerja siswa, tetapi guru dapat memberikan kegiatan permainan yang menarik bagi anak sehingga anak menjadi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus lebih bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis anak.

3. Bagi orangtua

Orangtua harus lebih memperhatikan kemampuan menulis anak dengan cara tetap memberikan stimulus dalam memenuhi

kebutuhan bermain anak ketika di rumah, yaitu memberikan mainan yang memiliki unsur edukatif untuk meningkatkan kemampuan menulis anak seperti kartu kata, balok huruf, papan huruf dan sebagainya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan lebih mengembangkan tentang kegunaan bermain kartu kata bagi peningkatan perkembangan bahasa anak. Misalnya tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan menulis saja tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan yang lainnya seperti kemampuan membaca, kemampuan menyimak dan kemampuan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2009). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adams, Ken. (2006). Aktivitas Seru untuk Mengembangkan Kecerdasan Anak Usia 0-11 Tahun. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Budden, Joanna. (2009). Using Flash Cards With Young Learners.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). Perkembangan Anak Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- (1980). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga
- Iswara, Prana D. (2007). Pembelajaran Menulis di Kelas Rendah.
- Makalah: Bandung. Pendidikan Bahasa Indonesia UPI Bandung.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2009). Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Subini, Nana. (2011). Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak. Yogyakarta: Javalitera.
- Sugiyanto, Mayke. (1995). Bermain, Mainan dan Permainan. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta